

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOLAAN UTANG USAHA PT GEOPERSADA MULIA ABADI

Ezra Gilbert Rondonuwu¹⁾, Lusye Corvanty Kumaat²⁾ Loula Luzy Lenny Walangitan³⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado penulis

ezragilbertrondonuwu@gmail.com¹, lusyeckumaat@yahoo.com²,

loulallwalangitan@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha pada PT Geopersada Mulia Abadi. Pengelolaan keuangan terutama utang usaha merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga keseimbangan pada arus kas perusahaan, menjaga kelancaran atas operasional perusahaan, memastikan ketepatan pembayaran kepada pemasok, dan menjaga reputasi atau kepercayaan dari pemasok. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah sistem pengendalian internal yang memadai, terlebih khusus dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek seperti utang usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha pada PT Geopersada Mulia Abadi telah berjalan dengan baik dan efektif. Namun, perusahaan masih perlu meningkatkan dokumentasi penilaian risiko secara lebih formal dan mengurangi potensi *human error* dalam melakukan pencatatan pada dokumen tagihan.

Keywords: *Sistem Pengendalian Internal, Utang Usaha,, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan*

Abstract

This study was conducted to analyze the effectiveness of the internal control system in managing accounts payable at PT Geopersada Mulia Abadi. Financial management, especially accounts payable, is a very important activity for the company in maintaining the balance of the company's cash flow, maintaining the smoothness of the company's operations, ensuring the accuracy of payments to suppliers, and maintaining the reputation or trust of suppliers. One important aspect in financial management is an adequate internal control system, especially in managing short-term liabilities such as accounts payable. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through interviews, observations, and documentation. Based on the research conducted, the internal control system in managing accounts payable at PT Geopersada Mulia Abadi has been running well and effectively. However, the company still needs to improve the documentation of risk assessments more formally and reduce the potential for human error in recording invoice documents.

Keywords: *Sistem Pengendalian Internal, Utang Usaha, Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Keuangan*

PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peran sangat penting terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Indonesia adalah negara yang sangat dikenal akan kekayaan sumber daya alam terlebih khusus sumber

daya alam seperti batubara, nikel, emas, tembaga, dan timah. Saat ini, Seiring berkembangnya sektor ini, tentu permintaann sumber daya alam terus meningkat baik untuk kepentingan bisnis maupun pribadi. Maka hal ini menunjukkan bahwa harus adanya perusahaan-

perusahaan penyedia jasa kontraktor pertambangan untuk mendorong kegiatan operasional tambang untuk berjalan efektif. Dalam mempertahankan kualitas kinerja operasional perusahaan juga dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah sistem pengendalian internal yang memadai, terlebih khusus dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek seperti utang usaha. PT. Geopersada Mulia Abadi memainkan peran penting dalam aktivitas operasionalnya dan menyediakan berbagai layanan seperti alat berat dan operator, penggalian, dan perdagangan dan jasa untuk menunjang kegiatan eksplorasi maupun produksi. Berlangsungnya aktivitas operasional, tentu GMA banyak menjalin dengan berbagai mitra kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan sebagian besar melakukan transaksi pembelian secara kredit sehingga munculnya utang usaha. Tingginya volume transaksi secara kredit tentu sangat memerlukan pengelolaan yang sistematis dan terintegritas dengan penerapan sistem pengendalian internal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dalam proses pengelolaan ditemukan bahwa proses verifikasi pada dokumen tagihan sehingga prosesnya sering tertunda. Permasalahan yang sering terjadi juga seperti kesalahan pencatatan yang terjadi pada *baseline date* yang mana unsur tersebut sebagai dasar dalam menghitung tanggal jatuh tempo pembayaran. Kejadian tersebut sangat berisiko dalam pengelolaan sehingga sering keterlambatan pembayaran yang berdampak pada terganggunya pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasional. Pengelolaan utang usaha yang kurang maksimal dapat berdampak fatal bagi perusahaan, seperti terganggunya kelancaran operasional, kestabilan arus kas,

bahkan berdampak terhadap reputasi dan kepercayaan dari para pemasok. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam memastikan seluruh proses pengelolaan utang usaha berjalan dengan tertib dan akurat. Penelitian yang dilakukan oleh (Zahrani & Yuhertiana, 2025) yang berjudul Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Klinik X) dengan hasil temuan, pengendalian internal dalam pengelolaan kas sudah sesuai dan efektif namun ditemukan ada beberapa kelemahan yakni belum adanya prosedur dan kebijakan yang tertulis terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen pendukung pengeluaran kas yang kurang lengkap, pengolahan informasi dan dokumen yang sebagian besar dilakukan secara manual, serta belum adanya pemisahan tugas antara fungsi penerimaan dan fungsi pencatatan yang memadai. Penelitian yang dilakukan tersebut menggambarkan bahwa sistem pengendalian internal sangat penting agar proses operasional berjalan dengan efektif dan efisien.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menggambarkan tentang bagaimana sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perusahaan dengan berdasarkan teori COSO dengan menekankan lima komponen utama dalam menilai sejauh mana efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan, dan menganalisis bagaimana prosedur pengelolaan utang usaha secara keseluruhan yang terjadi di PT Geopersada Mulia Abadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal

dalam pengelolaan utang usaha pada PT Geopersada Mulia Abadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan memiliki kaitan yang erat dengan efisiensi. (Hasanah & Setiawan, 2022)

Sistem

Konsep dasar sistem, istilah “sistem” merujuk pada suatu entitas yang terdiri dari beberapa elemen atau komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi secara berkelanjutan dengan lingkungannya. Hal tersebut bertujuan dalam untuk mewujudkan suatu tujuan spesifik, terikat, dan terpadu yang berlangsung secara terus-menerus. Setiap elemen atau komponen pada sebuah sistem tentu mempunyai fungsi dengan mekanisme kerjanya masing-masing namun tetap bekerja secara terpadu yang sesuai dengan fungsi dan kerjanya. (Rahman et al., 2023).

Sistem Pengendalian Internal

COSO mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dari entitas, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai, sebagai garansi dalam mencapai tujuan perusahaan, baik dalam kegiatan perusahaan, pelaporan, maupun kepatuhan perusahaan (Jelita & Novita, 2022). Dalam teori akuntansi menurut (Limba & Sapulette, 2023), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu sebuah

organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya masing-masing

Ciri-ciri Pokok Dari Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan kutipan dari buku (Indrayati, n.d.), sistem pengendalian intern memiliki ciri-ciri pokok, yaitu :

1. Struktur organisasi yang secara tepat memisahkan tanggung jawab fungsional.
2. Sistem wewenang/otorisasi untuk transaksi dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk pengawasan akuntansi yang memadai terhadap atas aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran.
3. Praktik yang sehat harus diterapkan dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian dalam organisasi.
4. Keterampilan karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut (Brigita et al., 2022) Tujuan pengendalian internal sebagai berikut :

1. Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai.
2. Laporan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya.
3. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Pengendalian intern dapat memberikan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan

Komponen Sistem Pengendalian Internal (COSO Framework)

Menurut (Arifin, 2025) Komponen-komponen COSO meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian sebagai fondasi pengendalian internal, komponen ini dapat mencerminkan sikap dan nilai manajemen terhadap pentingnya

pengendalian. Lingkungan pengendalian mencakup, integritas dan etik, gaya manajemen, struktur organisasi, dewan komisaris serta komite audit serta kebijakan SDM.

2. Penilaian Risiko

Pengendalian risiko berfungsi dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Komponen ini melibatkan, mengidentifikasi potensi risiko, menganalisis dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta menyusun strategi untuk mitigasi risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan suatu kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan manajemen terlaksana dengan baik. Aktivitas pengendalian meliputi :

- 1) Pengendalian preventif
- 2) Pengendalian detektif
- 3) Manual dan otomatis

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen ini memastikan terhadap ketersediaan informasi relevan bagi pengambilan keputusan yang efektif termasuk, sistem informasi, komunikasi internal, dan komunikasi eksternal.

5. Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian secara berkesinambungan. Aspek yang diperhatikan dengan melakukan pemantauan rutin, evaluasi berkala, dan tindak lanjut.

Utang usaha

Berdasarkan kutipan dari (Maryanti & Widodo, 2020) Utang usaha timbul karena terjadi transaksi pembelian barang dagangan atau memperoleh jasa secara kredit (dengan pembayaran di waktu yang akan datang). Dalam buku (Hery, S.E., n.d.) juga menjelaskan Utang usaha (*account payable*) timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran.

Utang usaha ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan kredit (*credit term*) yang tertera pada faktur tagihan (*invoice*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam studi penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian pada PT. Geopersada Mulia Abadi sebagai sumber utama dalam melakukan penelitian, seperti :

- a) Hasil wawancara
- b) Observasi terhadap proses pengelolaan utang usaha
- c) Dokumen pendukung dalam pengelolaan utang usaha
- d) Sistem yang digunakan untuk pencatatan hingga pelaporan.

2. Data sekunder yang peneliti kumpulkan berupa buku-buku literatur maupun jurnal literatur yang berkaitan dengan teori-teori yang diperlukan, seperti teori sistem pengendalian internal dan pengelolaan utang usaha.

Teknik Pengumpulan data

Peneliti melakukan tiga teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan secara langsung dengan karyawan akuntan khususnya bagian *account payable* untuk memperoleh informasi mengenai sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat mengenai sistem pengendalian internal perusahaan dalam pengelolaan utang usaha.

3. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan dalam memperoleh teori pendukung melalui sumber-sumber sebelumnya terdahulu seperti jurnal penelitian dan buku-buku literatur yang berkaitan dengan efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan tiga teknik analisis data dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi dan Kategorisasi Data
3. Pengolahan Data
4. Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Geopersada Mulia Abadi (GMA) didirikan pada tahun 2020, dimiliki oleh PT Archi Indonesia Tbk melalui PT Jasa Pertambangan Perkasa (JPP), merupakan perusahaan kontraktor penambangan local yang saat ini melakukan aktivitas penambangan untuk PT Meares Sopotan Mining dan TTN, termasuk pengupasan tanah, penambangan bijih, dan lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Geopersada Mulia Abadi dalam menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha ditemukan bahwa pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan efektif dengan melaksanakan pada setiap komponen-komponen pengendalian internal, sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*)

Integritas dan nilai etika dari manajemen PT Geopersada Mulia Abadi sangat menekankan kejujuran dan tanggung jawab agar dapat bekerja secara transparan melalui arahan langsung dan pengawasan rutin dari pimpinan. Integritas dan nilai etika yang diterapkan sangat efektif dan mencerminkan lingkungan kerja yang sehat dan dapat mencegah penyimpangan dalam melakukan pekerjaan. Dalam melaksanakan pekerjaan, struktur organisasi perusahaan telah mencerminkan pembagian tugas dengan jelas mulai dari proses pembelian oleh Bagian Pembelian (*Purchasing*) hingga proses pembayaran oleh Bagian Keuangan (*Finance*) yang mana sesuai dengan prinsip pemisahan tugas dalam COSO. Peran dan tanggung jawab manajemen yang dilakukan oleh Direktur Keuangan dalam melakukan pengawasan atas persetujuan pembayaran, pengecekan laporan aging, dan mengarahkan apabila terjadi kesalahan dalam proses pengelolaan keuangan atau utang usaha. PT Geopersada Mulia Abadi juga mempekerjakan karyawan dengan latar belakang pendidikan yang relevan beserta dengan pengalaman kerja yang memadai pada bagian akuntansi dan keuangan. Dalam menjaga kualitas SDM, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala oleh manajemen.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan pencatatan pada *baseline date* yang menyebabkan kesalahan penentuan atas tanggal jatuh tempo pembayaran dan mengakibatkan keterlambatan pembayaran. Mekanisme identifikasi dan evaluasi yang dilakukan PT Geopersada Mulia Abadi yaitu melalui penggunaan sistem SAP dan meninjau kesesuaian antara

purchase order, *good receipts*, dan *invoice receipt*. PT Geopersada Mulia Abadi memiliki tindakan dalam mengurangi terjadinya risiko dengan mempekerjakan tenaga profesional dalam bidang akuntansi dan keuangan, dan penggunaan sistem yang terkomputerisasi agar dapat menjaga keakuratan informasi dan meminimalisir *human error*. Selain itu, evaluasi risiko juga dilakukan oleh manajemen melalui *triple verification* dari bagian pembelian, bagian akuntansi, dan bagian keuangan mengenai kesalahan pada pencatatan yang mengakibatkan keterlambatan pembayaran, melakukan pemeriksaan laporan utang secara berkala pada setiap periode, dan mendiskusikan secara internal apabila terjadi kesalahan atau keterlambatan agar tetap menyesuaikan dengan prosedur apabila ditemukan adanya kelemahan.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

PT Geopersada Mulia Abadi melaksanakan aktivitas pengendalian dengan memisahkan fungsi pembelian, penerimaan barang, pencatatan, pembayaran, hingga otorisasi. Setiap transaksi utang usaha di PT Geopersada Mulia Abadi harus dilakukan verifikasi dokumen oleh bagian *account payable* lalu persetujuan pembayaran dari Direktur Keuangan dan untuk nominal besar diperlukan persetujuan tambahan dari Direktur Utama. Prosedur *three-way matching* antara *invoice*, *good receipt*, dan *purchase order* diterapkan PT Geopersada Mulia Abadi dalam memastikan keabsahan atas transaksi utang usaha. Agar tidak terjadinya pembayaran ganda, PT Geopersada Mulia Abadi melakukan pengecekan ulang pada nomor *purchase order* dan *outstanding* utang. Sistem SAP juga

akan mendeteksi apabila nomor *purchase order* sudah terpakai atau belum. PT Geopersada Mulia Abadi melakukan rekonsiliasi antara laporan keuangan dengan catatan utang. Rekonsiliasi juga rutin dilakukan dengan lawan transaksi. Dalam menghindari keterlambatan pembayaran, PT Geopersada Mulia Abadi membuat *payment schedule* berdasarkan tanggal jatuh tempo agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran dan dapat menjaga kestabilan arus kas.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Dalam pengelolaan utang usaha, alur informasi yang dijalankan dari proses pemesanan hingga ke proses pembayaran berlangsung secara sistematis. Koordinasi antarbagian juga berjalan dengan baik karena semua bagian terhubung pada sistem yang sama dalam memperoleh informasi. PT Geopersada Mulia Abadi memiliki prosedur apabila terjadi kesalahan pencatatan yaitu melalui verifikasi ulang pada dokumen tagihan. Dokumen utang usaha juga disimpan atau diarsipkan dalam bentuk fisik maupun digital agar dapat memudahkan pencarian dan mencegah kehilangan dokumen tersebut. Adapun pelaporan posisi utang usaha yang dilakukan oleh bagian akuntansi secara rutin kepada manajemen setiap minggu. Hal tersebut dilakukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan atas pembayaran dan pengelolaan kas.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Manajemen secara langsung melakukan pemantauan, terutama oleh Direktur Keuangan. Setiap pembayaran utang usaha harus melalui persetujuan Direktur Keuangan. Laporan utang usaha juga secara rutin diperiksa agar memastikan tidak ada kesalahan atau

keterlambatan pembayaran. Audit internal juga dimiliki PT Geopersada Mulia Abadi sebagai penilai independen dalam memastikan prosedur dan kebijakan dijalankan dengan baik. Selain itu, rapat evaluasi pada sistem pengendalian diadakan setiap bulan untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada dan memperbaharui setiap kekurangan dalam pengendalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dalam menganalisis tentang efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan utang usaha pada PT Geopersada Mulia Abadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah berjalan dengan baik dan efektif :

1. Adanya struktur dan pemisahan tugas yang jelas pada antar bagian sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan karena adanya tanggung jawab yang terpisah dalam melakukan setiap tugas.
2. PT Geopersada Mulia Abadi juga menggunakan sistem SAP sehingga memudahkan pencatatan dan pemantauan umur utang dan tanggal jatuh tempo.
3. Peran aktif dari Direktur Keuangan dalam memantau dan mengawasi proses pengelolaan serta adanya audit internal tentu meminimalisir terjadinya risiko.

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal yang diterapkan sangat mendukung dalam proses pengelolaan utang usaha. Namun, perusahaan masih perlu meningkatkan dokumentasi penilaian risiko secara lebih formal dan mengurangi potensi kesalahan yang diakibatkan oleh *human error*.

SARAN

1. Bagi PT Geopersada Mulia Abadi sebaiknya membuat dokumentasi formal dalam penilaian risiko berupa daftar risiko atau matriks risiko agar memudahkan dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan mengendalikan risiko di masa depan.
2. Sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik saat ini, untuk dapat dipertahankan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2025). Mengenal 5 Komponen Pengendalian Internal "COSO." https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-mengenal-5-komponen-pengendalian-internal-coso/
- Brigita, S. ., Ruhayat, & Raykes Hinrich, T. (2022). Sistem Pengendalian Intern Atas Pendapatan Jasa Servis Bengkel pada PT. Indotruck Utama Cabang Manado. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2483–2495.
- Hasanah, S. W., & Setiawan, B. (2022). Efektivitas Penerapan Praktek Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5, 215–228.
- Hery, S.E., M. S. (n.d.). *Akuntansi, Aktiva, Utang dan Modal* (EDISI 2).
- Indrayati. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Jelita, F. K. J., & Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dengan COSO Integrated Framework

- Fitriah Kesuma Jelita 1
Novita 2. *Assets*, 12, 195–
210.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023).
Sistem Informasi Akuntansi
- Maryanti, E., & Widodo, H. (2020). *Buku
Ajar Akuntansi Aset,
Liabilitas Dan Ekuitas*.
[https://doi.org/10.21070/20
20/978-623-6833-98-8](https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-98-8)
- Rahman, R., Sutedi, Setiawan, Z., &
Melilani, B. D. (2023). *Buku
Ajar Pengantar Sistem
Indonesia* (Issue Juli).
- Zahrani, shafira salwa, & Yuhertiana, I.
(2025). Analisis Efektivitas
Pengendalian Internal
Penerimaan dan
Pengeluaran Kas (Studi.
*Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan
Manajemen*, 3(10), 142–
155.